

## PENGUJIAN SISTEM PENGAWASAN & PELAPORAN BISNIS BERBASIS LINGKUNGAN, SOSIAL DAN TATA KELOLA KEUANGAN BERKELANJUTAN



# DAFTAR ISI

## 3 Pendahuluan

- 3 Pengujian Sistem Pengawasan & Pelaporan Bisnis Berbasis Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan

## 4 Penjelasan Strategi Keberlanjutan

- 4 Langkah perusahaan mendukung keberlanjutan
- 4 Komitmen DSF pada Keuangan Berkelanjutan
- 9 Dukungan DSF pada Keuangan Berkelanjutan di Indonesia

## 10 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

- 10 Kinerja Ekonomi
- 13 Kinerja Sosial
- 15 Kinerja Lingkungan
- 16 Inklusi Keuangan

## 17 Penjelasan Presiden Direktur

- 19 Lembar Persetujuan Dewan Komisaris
- 20 Persetujuan Direksi

## 21 Tentang Laporan Keberlanjutan

- 21 Pengertian Laporan Keberlanjutan
- 22 Tujuan dan Manfaat Laporan Keberlanjutan

## 25 Profil Singkat Perusahaan

- 26 Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan
- 26 Filosofi dan Prinsip DSF
- 27 Visi, Filosofi & Prinsip Keuangan Berkelanjutan DSF
- 27 Keikutsertaan dalam Asosiasi
- 27 Kegiatan Bisnis Perusahaan
- 29 Area Operasional Bisnis Perusahaan

## 31 Tata Kelola Keberlanjutan

- 36 Kode Etik
- 36 Informasi *Whistleblowing System*
- 37 Pemberdayaan Pihak Lokal

## 38 Kinerja Keberlanjutan

- 38 Penjelasan RAKB Perusahaan
- 38 Kinerja Ekonomi
- 40 Kinerja Sosial
- 41 Kinerja Lingkungan

## 42 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

- 42 Pengertian TJSL
- 42 Kegiatan TJSL

## 46 Referensi POJK dan Indeks Standar GRI

- 48 Lembar Umpan Balik

## PENDAHULUAN

---

### **Pengujian Sistem Pengawasan & Pelaporan Bisnis Berbasis Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan**

Dalam era globalisasi yang semakin pesat, tuntutan terhadap transparansi dan tanggung jawab Perusahaan dalam aspek keberlanjutan semakin meningkat. Tidak hanya dari sisi finansial, tetapi juga dalam hal dampak sosial, lingkungan, dan tata kelola yang baik. Sebagai Perusahaan Pembiayaan yang berkomitmen memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan, PT. Dipo Star Finance (DSF) memahami bahwa pengelolaan yang transparan dan bertanggung jawab adalah kunci dalam memastikan kelangsungan jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan dari Stakeholder.

Sejalan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Prinsip Keuangan Berkelanjutan, maka PT. Dipo Star Finance (DSF) berkomitmen menjadi Perusahaan Pembiayaan yang menjalankan peran disektor keuangan secara konsisten untuk selalu mendukung semua upaya dalam mewujudkan masa depan yang berkelanjutan. Upaya positif dan berkesinambungan telah dimulai sejak tahun 2019 dengan memberikan pembiayaan kendaraan listrik, pembiayaan pada banyak UMKM, pembiayaan pada sektor-sektor yang mendukung upaya perbaikan lingkungan hidup, melakukan gerakan penghijauan dalam Program CSR Tahunan (*Corporate Social Responsibility*) serta mendukung digitalisasi pada operasi bisnis Perusahaan.

Di tahun 2024, DSF telah menyusun Sistem Pengawasan dan Pelaporan serta Pengelolaan bisnis yang terintegrasi antara komponen lingkungan hidup, sosial dan pengelolaan tata kelola yang mendukung keuangan berkelanjutan. Sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan ekonomi serta mengentaskan kemiskinan, maka selain telah banyak membiayai UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah), bentuk komitmen lain adalah Perusahaan secara berkesinambungan telah melakukan penanaman pohon berturut-turut selama 3 (tiga) tahun sejak tahun 2022, 2023 dan di tahun 2024 ditempat yang sama yaitu di Gunung Salak – Bogor. Dengan penanaman pohon secara berkesinambungan, Perusahaan dapat memastikan bahwa manfaat jangka panjang bagi alam dan masyarakat tetap terjaga dan berkembang. Adapun, total pohon yang telah ditanam sejak tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 yaitu sebanyak 3.100 pohon. Perusahaan berharap, kegiatan tersebut bisa mengurangi pemanasan global, melestarikan lingkungan hidup, mencegah erosi tanah dan mencegah banjir yang sering terjadi akibat kiriman air dari Bogor ke Jakarta dan sekitarnya.

Pada akhirnya, komitmen Perusahaan dalam menjalankan bisnis akan terus diupayakan selaras dengan prinsip dan tujuan pembangunan berkelanjutan, serta tetap dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat, sosial dan lingkungan hidup.

## PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

---

### Langkah Perusahaan Mendukung Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan perusahaan merujuk pada langkah-langkah terencana dan terintegrasi yang diambil untuk memastikan bahwa operasi bisnis tidak hanya fokus pada pencapaian keuntungan finansial jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan sosial, keberlanjutan lingkungan, dan tata kelola yang baik (*Environmental, Social, and Governance/ESG*).

Tujuan keberlanjutan di perusahaan adalah suatu upaya untuk mencapai kinerja keuangan sesuai harapan dari Pemegang Saham dengan tetap berkomitmen untuk menyeimbangkan kepentingan lingkungan, sosial, dan tata kelola sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan Perusahaan. Dan atas dasar tujuan tersebut, Perusahaan telah membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan menerapkan prinsip keberlanjutan seperti yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Implementasi program keuangan berkelanjutan tentunya juga memerlukan upaya yang berkesinambungan dari berbagai elemen Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan telah membentuk tim khusus yang terdiri dari berbagai Departemen terkait yang bersama-sama telah menyusun dan memastikan implementasi program keuangan berkelanjutan berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

### Komitmen Perusahaan pada Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mendukung program kerja Pemerintah Indonesia melalui OJK, termasuk program Keuangan Berkelanjutan. DSF menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan cara mengedepankan penerapan prinsip *triple bottom line* (TBL), yaitu PROFIT, PEOPLE dan PLANET, yang merupakan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam setiap kegiatan usaha.

Kesadaran bahwa Perusahaan juga mengemban fungsi menerapkan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam menjalankan aktivitas usahanya inilah yang menjadikan DSF tidak hanya *profit oriented* akan tetapi juga bertanggung jawab untuk mendukung kestabilan kinerja ekonomi dengan membangun dampak positif pada aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola guna mencapai tujuan Keuangan Berkelanjutan.

Visi Perusahaan selaras dengan pentingnya membangun keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, yaitu dengan komitmen *the Power of Change*, kami membawa Anda kepada kehidupan yang lebih baik *“Smart Way For Better Live“* yang mendorong masa depan berkelanjutan bagi Indonesia melalui solusi layanan keuangan cerdas dan berorientasi kepada Pelanggan.

Visi Perusahaan tersebut terutama mencerminkan prinsip **“SHOKI HOKO”** dimana Perusahaan senantiasa memberikan perhatian terhadap penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Secara terperinci, hal tersebut tertuang ke dalam filosofi dan prinsip Perusahaan, yaitu :

1. Bertanggung Jawab kepada Masyarakat **“Shoki Hoko”**, berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan global.
2. Integritas dan Kewajaran **“Shoji Komei”**, menjaga prinsip transparansi dan keterbukaan, menjalankan bisnis dengan integritas dan kewajaran.
3. Pemahaman Internasional melalui Perdagangan **“Ritsugyo Boeki”**, memperluas bisnis, berdasarkan perspektif global.

Perusahaan memandang bahwa Visi, Filosofi dan Prinsip Perusahaan sangat relevan dengan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana tercantum dalam Filosofi **SHOKI HOKO** yang berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap bisnis secara global. Perusahaan merumuskan Kebijakan Keberlanjutan yang merupakan implementasi dari visi, misi, dan nilai utama Perusahaan. Kebijakan ini diperkuat dengan Tata Laksana Keberlanjutan yang mencakup Struktur Organisasi Keberlanjutan, Kerangka Kerja Keberlanjutan, dan Strategi Keberlanjutan. Perusahaan meluncurkan strategi keberlanjutan yang bertajuk **“Shoki Hoko, Shoji Komei, Ritsugyo Boeki”** (kaya material dan spiritual, integritas dan kewajaran, serta perluasan bisnis perdagangan global yang berkelanjutan). Inisiatif ini sekaligus menunjukkan komitmen Perusahaan dalam melakukan komunikasi terkait dengan keberlanjutan. **“Shoki Hoko, Shoji Komei, Ritsugyo Boeki”** diharapkan dapat menjawab kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Di lingkup internal, Perusahaan memiliki Pilar Keberlanjutan, yaitu **masyarakat yang kaya secara material dan spiritual, serta penuh integritas dan kewajaran**. Di lingkup eksternal, Perusahaan memiliki Pilar **memperluas lingkungan bisnis global yang berkelanjutan**. Pilar ini telah dipetakan menjadi dukungan prioritas Perusahaan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu nomor 1, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 15 dan 16.

Sampai dengan 2025, Perusahaan menetapkan target kinerja Keuangan Berkelanjutan seperti yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). RAKB tersebut disusun dengan mempertimbangkan sejumlah faktor, baik faktor eksternal dan internal, seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, dan kapasitas organisasi. Adapun tujuan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan adalah :

*"Menjadi Perusahaan pembiayaan modern dan bernilai tinggi, yang menjaga keseimbangan antara keuntungan dan pembangunan masyarakat Indonesia dengan peningkatan kualitas literasi produk-produk pembiayaan/keuangan dan ramah lingkungan serta pengadopsian atau inovasi atas produk-produk pembiayaan yang berprinsip pada keuangan berkelanjutan"*

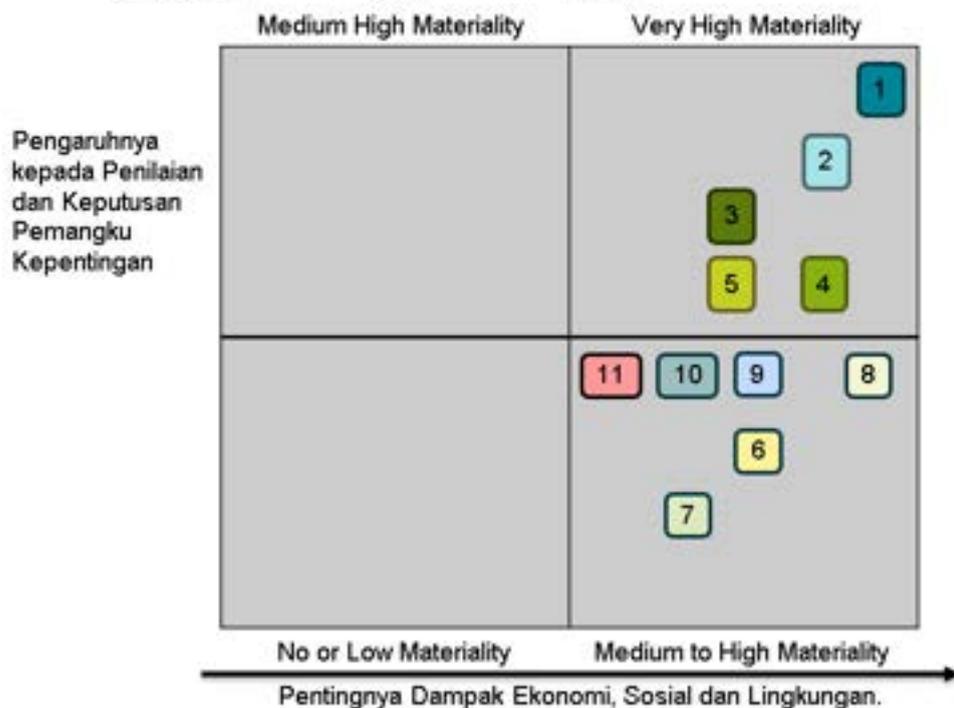
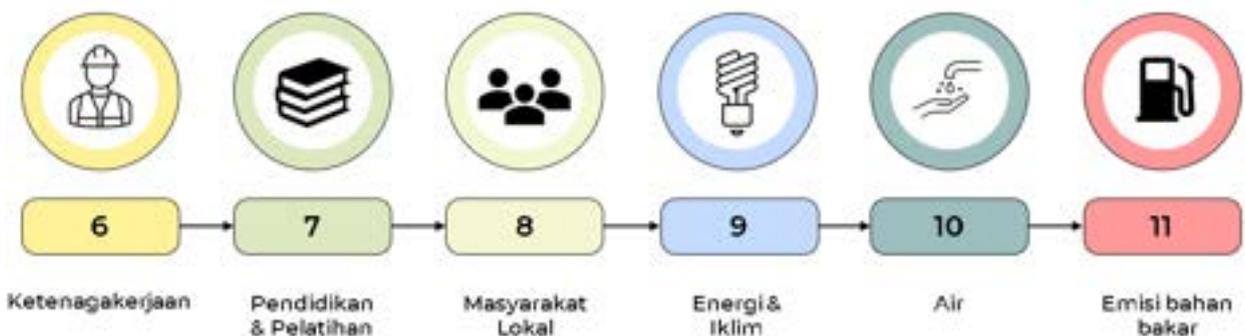
Tujuan ini akan dilaksanakan melalui beberapa strategi utama yang tertuang ke dalam program-program prioritas, yaitu antara lain :



PT. Dipo Star Finance menetapkan 5 (lima) informasi material berada pada kategori “tinggi”, seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini :



PT. Dipo Star Finance juga menetapkan 6 (enam) informasi material berada pada kategori “sedang”, seperti gambar di bawah ini :



No	Topik Material	Isu Keberlanjutan	TPB
1	Kepuasan dan perlindungan Pelanggan	Kualitas Layanan Pelanggan Tranparansi Produk. Perlindungan Konsumen Keamanan data dan Privasi.	  
2	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (UMKM). Inklusi Keuangan.	  
3	Tata Kelola Perusahaan	Transparansi dan Akuntabilitas Kepatuhan Regulasi Anti Korupsi Anti Penyuapan.	
4	Keberlanjutan Finansial dan Manajemen Risiko	Kinerja Keuangan yang stabil Pengelolaan risiko kredit dan pembiayaan manajemen risiko.	 
5	Keterlibatan dan Kepuasan Karyawan	Kesejahteraan dan pengembangan karyawan. Budaya positif perusahaan. Keterlibatan karyawan dalam keberlanjutan.	  
6	Inovasi dan Teknologi	Transformasi digital dan inovasi layanan Perlindungan data dan keamanan cyber efisiensi operasional	 
7	Hubungan dengan Regulator dan Kepatuhan Hukum	Kepatuhan terhadap Regulasi, perubahan Regulasi dan Perubahan Kebijakan Pemerintah Pengawasan audit Internal	
8	Keberlanjutan Lingkungan	Pembiayaan untuk usaha yang mendukung keberlanjutan. Pengelolaan Risiko Lingkungan Green Financing.	 
9	Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham	Tranparansi Keuangan dan Kinerja Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Dividen dan Pembagian Laba.	  
10	Air	Penghematan penggunaan air.	
11	Emisi/Bahan Bakar	Pengurangan emisi GRK (Gas Rumah Kaca).	 

## Dukungan DSF pada Keuangan Berkelanjutan di Indonesia

Ditahun 2024, Perusahaan terus meningkatkan kompetensi lanjutan bagi sumber daya manusia melalui program-program pelatihan yang diselenggarakan oleh LPPI dan melakukan pengembangan portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk juga melaksanakan sistem IT yang mendukung keuangan berkelanjutan. Dalam kegiatan tersebut, Perusahaan telah masuk dalam tahap pengujian atas sistem pengawasan dan pelaporan bisnis berbasis lingkungan, sosial dan tata kelola keuangan berkelanjutan. Perusahaan konsisten pada target kegiatan keuangan berkelanjutan yang dilaksanakan oleh internal secara bertahap, seperti yang terlihat pada tabel berikut :

TAHAP KE	TAHAP	TAHUN	TEMA
I	Persiapan Awal	2021-2022	Membentuk fundamental yang kuat untuk keuangan berkelanjutan
II	Persiapan Lanjutan	2022-2023	Upaya untuk memperkuat pihak-pihak utama dan infrastruktur keuangan berkelanjutan, antara lain <i>Human Resources</i> (Sumber Daya Manusia), Teknologi Produk dan Sosialisasi.
III	Pengembangan dan Uji Coba	2023-2024	Menciptakan pertumbuhan yang berkualitas untuk produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan
IV	Kegiatan Implementasi	2024-2025	Tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan sehingga DSF dapat mencapai visi keuangan berkelanjutan.

## IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

---

### Kinerja Ekonomi

Pada tahun 2023, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,05%, sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan 5,31% pada tahun 2022. Tahun 2024, ekonomi Indonesia masih dalam kondisi melambat dengan angka pertumbuhan sebesar 5,03%, yang mana hampir setara dengan angka tahun sebelumnya. Pertumbuhan yang melambat ini disebabkan oleh peningkatan pengeluaran terkait kampanye politik dan pemilu, investasi yang meningkat, serta penyelesaian proyek infrastruktur dari pemerintah sebelumnya. Bahkan, laju pertumbuhan 2024 merupakan yang terendah dalam tiga tahun terakhir.

Lambatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2024 dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- 1) Pemilu dan kampanye politik yang diadakan pada tahun 2024 mempengaruhi pengeluaran rumah tangga dan investasi.
- 2) Kebijakan suku bunga yang tinggi untuk menahan inflasi menyebabkan pinjaman menjadi lebih mahal. Hal ini bisa mengurangi kredit konsumsi dan investasi, yang pada gilirannya memperlambat kegiatan ekonomi.
- 3) Sebagian besar masyarakat memiliki keterbatasan daya beli, yang menurunkan konsumsi domestik, yang merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi.
- 4) Ketegangan perdagangan internasional, seperti perang dagang atau krisis ekonomi di negara besar (misalnya Amerika Serikat atau China), dapat menyebabkan penurunan dalam perdagangan internasional dan mempengaruhi aliran investasi ke Indonesia.
- 5) Ketergantungan pada sektor tertentu.
- 6) Beban utang pemerintah yang semakin meningkat bisa membatasi ruang fiskal untuk membiayai program-program pembangunan atau stimulus ekonomi.



Perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia turut berdampak pada penurunan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh DSF pada tahun 2024, yang turun sebesar 27,31% menjadi Rp 9.472 miliar, dibandingkan dengan pembiayaan pada tahun 2023 yang mencapai Rp 13.032 miliar. Penyesuaian strategi bisnis dan operasional dilakukan guna mengatasi tantangan ini, dengan fokus pada efisiensi biaya dan peningkatan kualitas layanan. Meskipun

menghadapi tekanan ekonomi, Perusahaan tetap optimis untuk mempertahankan pertumbuhan jangka panjang melalui inovasi dan penguatan sektor-sektor kunci, serta menjalin kerjasama yang lebih erat dengan mitra strategis. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat daya saing dan mendukung keberlanjutan bisnis di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Pada tahun 2024, Perusahaan mengalami penurunan pendapatan sebesar 6,91% dibandingkan tahun 2023, yang dipengaruhi oleh perlambatan permintaan pasar. Meski demikian, Perusahaan tetap fokus pada peningkatan efisiensi operasional, penyesuaian strategi harga, dan diversifikasi produk untuk mengatasi penurunan ini. Perusahaan tetap berkomitmen menjaga keberlanjutan jangka panjang melalui investasi di sektor yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan penguatan daya saing.



Pada tahun 2024, Perusahaan mengalami penurunan laba dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 24,8% dari tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh perlambatan ekonomi global, dan ketidakpastian pasar yang berdampak pada permintaan dan daya beli konsumen. Selain itu, kebijakan moneter yang ketat meningkatkan biaya pembiayaan, sementara biaya operasional dan produksi juga mengalami peningkatan.

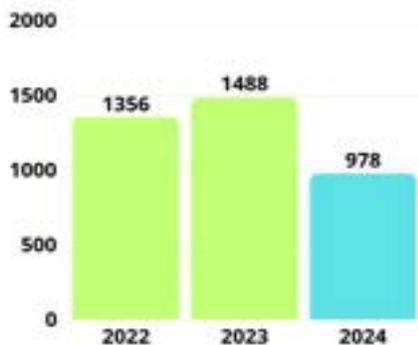
Meskipun demikian, Perusahaan terus berupaya untuk mengoptimalkan efisiensi, memperkenalkan inovasi produk, serta melakukan diversifikasi produk untuk mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu. Perusahaan tetap berkomitmen pada keberlanjutan dengan fokus pada transformasi digital dan pengelolaan risiko yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.



Pada tahun 2024, terdapat perubahan aset Perusahaan yaitu sebesar 9,34% dibawah dari tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk perlambatan pertumbuhan ekonomi, penurunan daya beli konsumen, serta kenaikan suku bunga yang mempengaruhi permintaan pembiayaan kendaraan. Selain itu, fluktuasi harga kendaraan turut mempengaruhi volume pembiayaan yang disalurkan.

Untuk menghadapi tantangan ini, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, menyesuaikan portofolio pembiayaan, dan diversifikasi produk untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Perusahaan juga fokus pada pengembangan solusi pembiayaan yang lebih fleksibel guna mendukung daya beli konsumen yang terpengaruh kondisi ekonomi saat ini.

### Pembiayaan Sektor UMKM

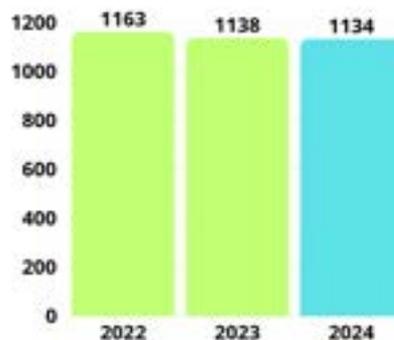


\*Miliar Rupiah

Pembiayaan DSF pada sektor UMKM terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan mencapai 9,73% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan komitmen dan upaya Perusahaan dalam mendukung pemulihan serta pengembangan sektor UMKM. Namun demikian, pada tahun 2024, terjadi penurunan nilai pembiayaan di sektor UMKM, yang disebabkan oleh banyaknya kontrak yang berakhir masa jatuh tempo pembiayaan kendaraan untuk UMKM.

DSF bergerak di bidang industri jasa keuangan bidang pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat. Dalam prosesnya, ada hampir seluruh pemasok lokal (99%) yang berkontribusi pada proses operasional Perusahaan.

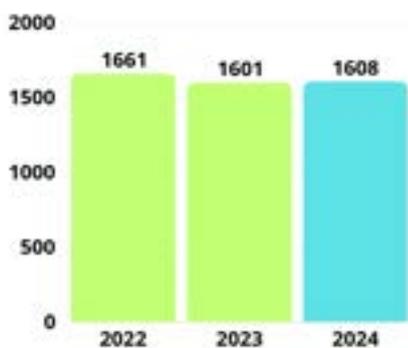
### Keterlibatan Pemasok Lokal



\*Perusahaan/Mitra

## Kinerja Sosial

### Jumlah Karyawan

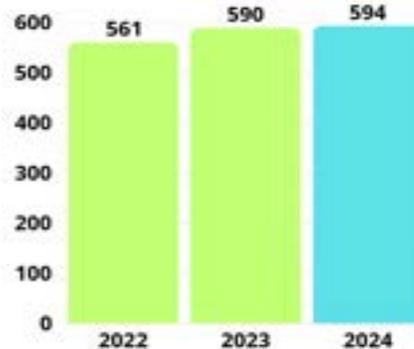


\*Orang

Jumlah Karyawan DSF tidak ada penambahan ataupun pengurangan yang signifikan. Ditahun 2024 hanya tumbuh sebesar 0,44%, dari tahun 2023. Perusahaan selalu menyeimbangkan antara kebutuhan Sumber Daya Manusia dengan memanfaatkan secara maksimal Sumber Daya Manusia yang sudah ada tanpa mengurangi kualitas dan kelancaran operasional Perusahaan. Perusahaan tetap selalu mengutamakan Karyawan yang berasal dari masyarakat lokal untuk menjadi Karyawan Perusahaan di daerah, dimana Kantor Cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang berada.

Jumlah Karyawan wanita pada tahun 2024 meningkat sedikit sebesar 0,68% dibandingkan dengan jumlah ditahun 2023. Proporsi jumlah Karyawan wanita memang masih di bawah Karyawan pria, namun Perusahaan tetap berkomitmen untuk tidak melakukan perbedaan gender, dan tetap mengutamakan kualitas dari Karyawan yang akan dipekerjakan sesuai dengan kebutuhan.

### Jumlah Karyawan Wanita



\*Orang

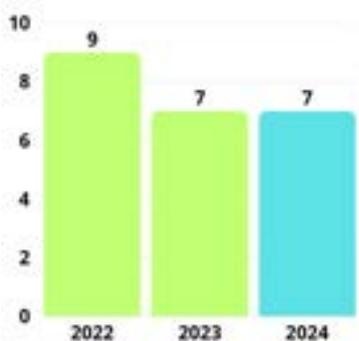
### Komposisi Gender (Level >Asisten Manajer)



\*Orang

Perusahaan memberikan kesetaraan dan kesempatan bekerja yang layak kepada setiap pekerja untuk mengembangkan karir tanpa membedakan gender. Jumlah pejabat level Asisten Manajer ke atas sejak 2020 hingga 2024 memiliki perbandingan antara pria dan wanita sebesar 3:1. Porsi dalam 5 (lima) tahun relatif sama meskipun jumlah pejabat semakin bertambah. Saat ini belum ada ketentuan mengenai jumlah partisipasi/keterwakilan wanita untuk mengisi jabatan tertentu di Perusahaan. Remunerasi yang dibayarkan telah berdasarkan jabatan dan kinerja masing-masing Karyawan. Selain itu, penempatan Karyawan disetiap jabatan didasarkan pada hasil penilaian kinerja, tanpa melihat gender, usia, suku, agama, ras maupun hal-hal lain yang bersifat diskriminatif.

### Perputaran Karyawan



Rasio perputaran Karyawan pada tahun 2024 tidak ada perubahan yang signifikan. Perputaran Karyawan ini relatif stabil sehingga kegiatan operasional Perusahaan tetap berjalan seimbang dan lancar.

### Kinerja Lingkungan



Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil mengurangi penggunaan bahan bakar minyak (BBM) dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 5%. Pengurangan ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mendukung inisiatif keberlanjutan dan pengurangan dampak lingkungan. Langkah ini sejalan dengan komitmen Perusahaan mendukung transisi menuju kendaraan yang lebih ramah lingkungan.

Penurunan penggunaan BBM dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu implementasi kebijakan Perusahaan yang lebih fokus pada efisiensi operasional. Perusahaan juga terus

mendorong mitra dan nasabah untuk beralih ke kendaraan yang lebih efisien dan lebih sedikit bergantung pada bahan bakar fosil.

Perusahaan mencatatkan penggunaan listrik yang stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini juga mencerminkan upaya Perusahaan dalam menjaga efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

Penggunaan air yang stabil dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan upaya Perusahaan dalam mengelola sumber daya alam secara efisien, sejalan dengan komitmen Perusahaan terhadap praktik keberlanjutan dan pengurangan dampak lingkungan.

DSF berhasil mencatatkan penurunan penggunaan kertas dibandingkan dengan tahun sebelumnya, seiring dengan upaya untuk mendukung inisiatif keberlanjutan dan pengurangan dampak lingkungan. Penurunan ini merupakan hasil dari penerapan kebijakan digitalisasi yang lebih luas dalam proses operasional, termasuk dalam sistem administrasi, komunikasi internal, dan interaksi dengan nasabah.

## Inklusi Keuangan

Selama 5 (lima) tahun terakhir, DSF telah menerapkan transaksi digital dengan tidak menerima pembayaran angsuran secara tunai. Perusahaan berkomitmen agar produk layanan keuangan dapat diakses secara luas dan dapat dirasakan manfaatnya oleh beragam kelompok Masyarakat secara berkelanjutan.

## Penjelasan Presiden Direktur

---

Di tahun 2024, Perusahaan mampu mencatat kinerja yang positif dan tetap dapat berkomitmen untuk senantiasa berperan mewujudkan pembangunan jasa keuangan berkelanjutan sesuai dengan tujuan dan arahan dari Pemerintah. Perusahaan sejak awal mengambil tanggung jawab dan menyadari pentingnya menanamkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam rangka membangun Perusahaan Pembiayaan yang bertanggung jawab dan berdaya tahan, serta senantiasa memperhatikan aspek sosial, lingkungan dan tata kelola dalam menjalankan aktivitas usaha.



**Takahiro Yoshitatsu**  
Presiden Direktur

Perusahaan dalam menjalankan prinsip keberlanjutan mengikuti arahan dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik serta memperhatikan filosofi dan nilai yang dijalankan oleh seluruh pihak di Perusahaan.

Peran Perusahaan sebagai Lembaga Jasa Keuangan dalam industri pembiayaan mencakup dukungan terhadap UMKM, pelaksanaan kegiatan CSR secara berkelanjutan, sosialisasi gerakan hemat energi melalui penggantian lampu pijar dengan lampu LED, serta efisiensi penggunaan kertas, listrik, dan air di seluruh Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Selain itu, Perusahaan memaksimalkan penggunaan sistem teknologi informasi dengan mengganti PC menjadi laptop, yang berdampak pada penghematan waktu, energi, portabilitas dan pengurangan dampak lingkungan.

Secara berkala, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) telah disusun oleh Perusahaan dan dilaporkan ke OJK sejak tahun 2020. RAKB tersebut tentunya juga telah dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam menjalankan prinsip keberlanjutan di Perusahaan. Pada tahun 2024, DSF masih (i) melanjutkan program peningkatan kompetensi lanjutan untuk SDM dalam lingkungan satuan kerja aksi keuangan berkelanjutan (ii) melakukan penyempurnaan desain lanjutan portofolio produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan (iii) melakukan pengembangan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi yang mendukung keuangan berkelanjutan. (iv) melakukan pengujian atas sistem pengawasan dan sistem pelaporan bisnis berbasis lingkungan, sosial dan tata kelola berkelanjutan.

Dalam bidang lingkungan, tahun 2024, DSF masih memberikan perhatian khusus terhadap penghijauan yang konsisten dilakukan sejak tahun 2022 hingga tahun 2024 dalam bentuk penanaman pohon di Gunung Salak – Bogor.

Sebagai bagian dari pengelolaan aspek sosial, Perusahaan melibatkan masyarakat lokal sebagai karyawan dan memberikan remunerasi sesuai peraturan yang berlaku. Kesehatan, keselamatan, kesejahteraan, serta pengembangan kompetensi karyawan, juga merupakan prioritas utama Perusahaan.

Dalam bidang tata kelola, Perusahaan berkomitmen terhadap penerapan tata kelola yang baik melalui kegiatan transparansi bisnis, menjaga akuntabilitas, bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan, terbebas dari konflik kepentingan, dan memegang prinsip kewajaran dalam aktivitas di pekerjaan. Perusahaan juga memiliki sistem pencegahan *fraud* melalui *Whistleblowing System* dan sistem pengawasan melekat dari Atasan kepada Bawahannya. Nilai dan filosofi Perusahaan juga mendukung penerapan tata kelola yang baik di lingkungan Perusahaan.

Akhir kata, Perusahaan berharap pencapaian PT. Dipo Star Finance sepanjang tahun 2024 dapat menyumbangkan nilai-nilai positif bagi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, sehingga Perusahaan bisa terus memberikan kontribusi positif dalam menghadapi tantangan pembangunan jasa keuangan berkelanjutan dimasa mendatang serta mendukung seluruh program sosial yang diinisiasi oleh pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jakarta, Maret 2025  
Hormat kami,



Takahiro Yoshitatsu

Presiden Direktur

## Lembar Persetujuan Dewan Komisaris

Atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan DSF tahun 2024 telah disampaikan sesuai dengan POJK NO 51/POJK.03/2017 dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hormat kami, Dewan Komisaris



Atsushi Kurita

Presiden Komisaris



Bambang Wijoyosatrio B

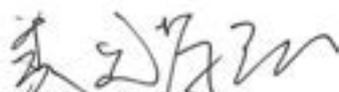
Komisaris Independen

## Lembar Persetujuan Direksi

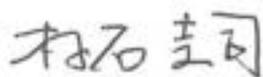
Atas Laporan Keberlanjutan tahun 2024, kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan DSF tahun 2024 telah disampaikan sesuai dengan POJK NO 51/POJK.03/2017 dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan. Laporan disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada para pemangku kepentingan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

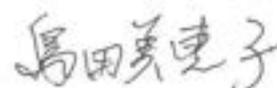
### Dewan Direksi



Takahiro Yoshitatsu  
Presiden Direktur



Keiji Muraishi  
Wakil Presiden Direktur



Mieko Shimada  
Wakil Presiden Direktur



Sudafman  
Direktur



Andi Suhono Kusumo  
Direktur



Suwero Gunawan  
Direktur



Hideki Miya  
Direktur



Jusuf Setiawan  
Direktur

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

---

### Pengertian Laporan Keberlanjutan

Definisi Laporan Keberlanjutan atau *Sustainability Report* menurut POJK Nomor 51/POJK.03/2017 adalah laporan yang disusun oleh Lembaga Jasa Keuangan, Emiten atau Perusahaan Publik untuk menginformasikan pemangku kepentingan mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (*ESG*) yang mencerminkan penerapan prinsip keberlanjutan secara transparan dan akuntabel.

Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 sebagai bentuk pelaporan kinerja aktivitas keuangan berkelanjutan periode 1 Januari - 31 Desember 2024 disertai data numerik 2 (dua) tahun sebelumnya sebagai pembanding, serta bentuk pelaporan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada pemangku kepentingan. Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini diterbitkan secara tahunan dan saat ini merupakan laporan tahun ke 5 untuk merealisasikan RAKB DSF periode 2020 – 2025 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2019.



Gambar 6 Landasan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku yaitu POJK Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.



Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada pelaporan tahun selanjutnya, saran-saran dari pihak-pihak terkait sangat kami butuhkan.

Saran dan perbaikan dapat disampaikan melalui :

**Febriananto Lamdwijaya**

Sentral Senayan II - 3rd Floor

Jl. Asia Afrika No. 8, Jakarta 10270, Indonesia

Telp: (021)-5795 4100, Fax.: (021)-5795 4099

email: [febriananto@dipostar.com](mailto:febriananto@dipostar.com) website: [www.dipostar.com](http://www.dipostar.com)

## Tujuan dan Manfaat Laporan Keberlanjutan



Laporan Keberlanjutan ini berisi seluruh kegiatan Perusahaan yang mendukung terciptanya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan ini mencakup kinerja aspek keberlanjutan yang ada di Kantor Pusat, 35 Kantor Cabang dan 14 Kantor Selain Kantor Cabang di Indonesia. Kegiatan berkelanjutan yang menjadi fokus Perusahaan mencakup *capacity building* Direksi dan Karyawan, implementasi target dan alokasi dana tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

Pada tahun 2024, Perusahaan telah memberikan pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kompetensi lanjutan kepada seluruh unit kerja untuk implementasi keuangan berkelanjutan dan melakukan penyaluran dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk pemberian 1.000 bibit pohon untuk Taman Nasional "Halimun Salak" di Bogor (Jawa Barat).

Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait mengenai sejauh mana perkembangan aktivitas berkelanjutan yang dilakukan oleh PT. Dipo Star Finance pada periode waktu pelaporan. Manfaat dari laporan ini mencakup pengungkapan 4 (empat) dimensi informasi kontribusi Perusahaan yaitu :

### 1. Untuk Indonesia

PT. Dipo Star Finance telah turut serta melaksanakan kegiatan yang mendukung 17 (tujuh belas) program pembangunan berkelanjutan di Indonesia sebagai berikut:

No	Topik Material	Isu Keberlanjutan	TPB		
1	Kepuasan dan perlindungan Pelanggan	Kualitas Layanan Pelanggan Tranparansi Produk Perlindungan Konsumen Keamanan data dan Privasi			
					
2	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (UMKM). Inklusi Keuangan.			
3	Tata Kelola Perusahaan	Transparansi dan Akuntabilitas Kepatuhan Regulasi, Anti Korupsi Anti Penyuapan.			
4	Keberlanjutan Finansial dan Manajemen Risiko	Kinerja Keuangan yang stabil Pengelolaan risiko kredit dan pembiayaan manajemen risiko.			
5	Keterlibatan dan Kepuasan Karyawan	Kesejahteraan dan pengembangan karyawan Budaya positif perusahaan keterlibatan karyawan dalam keberlanjutan.			
					
6	Inovasi dan Teknologi	Transformasi digital dan inovasi layanan Perlindungan data dan keamanan cyber efisiensi operasional.			
7	Hubungan dengan Regulator dan Kepatuhan Hukum	Kepatuhan terhadap Regulasi, perubahan Regulasi dan Perubahan Kebijakan Pemerintah Pengawasan audit Internal.			

8	Keberlanjutan Lingkungan	Pembiayaan untuk usaha yang mendukung keberlanjutan. Pengelolaan Risiko Lingkungan Green Financing	 
9	Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham	Tranparansi Keuangan dan Kinerja Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Dividen dan Pembagian Laba.	  
10	Air	Penghematan penggunaan air.	
11	Emisi/Bahan Bakar	Pengurangan emisi GRK (Gas Rumah Kaca).	 

## 2. Untuk Karyawan

Sistem pengupahan Perusahaan telah menyesuaikan dengan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang nyaman, aman, menerapkan prinsip *Governance, Risk, and Compliance (GRC)*, dan mendorong semua Karyawan untuk meningkatkan kinerja dan potensinya. Sistem rekrutmen Karyawan juga telah memberikan kesempatan kepada pekerja lokal dan tidak membedakan gender, ras, suku dan agama.

## 3. Untuk Masyarakat

Perusahaan menjalankan aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai amanat tanggung jawab lingkungan dan sosial dari pemerintah. Perusahaan melakukan pemberdayaan masyarakat dengan merekrut Karyawan dari masyarakat lokal.

## 4. Untuk Lingkungan Hidup

DSF mendukung dan turut serta dalam gerakan cinta lingkungan dengan menggunakan lampu LED untuk penerangan gedung perkantoran. Selain itu, Perusahaan melakukan gerakan penghijauan dan tangkapan air di Taman Nasional "Halimun Salak - Bogor (Jawa Barat) dengan memberikan 1.000 bibit pohon.

## PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

---

PT. Dipo Star Finance didirikan pada tanggal 2 November 1983 berdasarkan Akta No. 2 dari Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C22104.HT.01.01.TH.84 tanggal 7 April 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 1986, Tambahan No. 1082. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya dengan Akta No. 37 tanggal 7 Agustus 2008 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 69167.AH.01.02 tanggal 24 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6 tanggal 20 Januari 2009, Tambahan No. 1632. Kantor pusat DSF berlokasi di Sentral Senayan 2, Jalan Asia Afrika, Jakarta. Pada 31 Desember 2024 Perusahaan memiliki 35 Kantor Cabang dan 14 Kantor Selain Kantor Cabang yang tersebar di pulau Jawa, Bali, Sumatra, Sulawesi dan Kalimantan. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam kegiatan pembiayaan, meliputi sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen. Izin usaha DSF selaku perusahaan pembiayaan patungan (*joint venture financing company*) diperoleh dari Direktur Jenderal Lembaga Keuangan dengan Surat Keputusan No. S-518/LK/1992 tanggal 30 September 1992. Jumlah Karyawan Perusahaan pada tahun 2024 sebanyak 1.608 Karyawan (2023: 1.601 Karyawan) dan memiliki jumlah debitur sebanyak 86.800 debitur.

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan yang berwawasan sosial dan lingkungan, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Peran sektor jasa keuangan, khususnya perusahaan pembiayaan, dalam mendukung pembangunan berkelanjutan tercermin melalui kontribusinya dalam menyediakan pembiayaan untuk kegiatan pembangunan yang berkelanjutan, seperti peningkatan pembiayaan kendaraan bermotor dengan energi terbarukan.

Sejalan dengan hal tersebut, DSF ikut andil dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dengan mendorong Keuangan Berkelanjutan. DSF sebagai Perusahaan Pembiayaan yang kepemilikan saham mayoritasnya dimiliki oleh Mitsubishi Corporation, senantiasa mendukung program kerja Pemerintah Indonesia sebagaimana tercantum dalam pernyataan Visi dan Misi Perusahaan, khususnya Prinsip “SHOKI HOKO” yang senantiasa memberikan perhatian terhadap penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Hal ini menandakan kesadaran DSF sebagai Perusahaan Pembiayaan yang tidak hanya mengedepankan aspek profitabilitas saja, tetapi juga mengemban fungsi menerapkan aspek sosial dan lingkungan dalam menjalankan aktivitas usahanya. DSF menyadari

pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan penerapan prinsip *triple bottom line* dalam kegiatan usaha, yaitu PROFIT, PEOPLE dan PLANET, dimana aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup merupakan 3 (tiga) hal yang seharusnya berjalan dengan selaras.

## Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

### Visi DSF

Dengan komitmen *the Power of Change*, kami membawa Anda kepada kehidupan yang lebih baik serta mendorong masa depan berkelanjutan bagi Indonesia melalui solusi layanan keuangan cerdas dan berorientasi kepada pelanggan pembiayaan kendaraan bermotor dengan energi terbarukan (*Smart Way For Better Life*).

### Filosofi dan Prinsip DSF

1. Bertanggung Jawab kepada Masyarakat "*Shoki Hoko*".  
Berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan global.
2. Integritas dan Kewajaran "*Shoji Komei*".  
Menjaga prinsip transparansi dan keterbukaan, menjalankan bisnis dengan integritas dan kewajaran.
3. Pemahaman Internasional melalui Perdagangan "*Ritsugyo Boeki*".

Tiga prinsip perusahaan yang dirumuskan pada tahun 1934, sebagai pedoman bagi Mitsubishi Trading Company (Mitsubishi Shoji Kaisha) berdasarkan ajaran Koyata Iwasaki, Presiden ke empat Mitsubishi. Meskipun Mitsubishi Trading Company sudah tidak ada sejak 1947, namun prinsip-prinsipnya masih diadopsi sebagai filosofi Mitsubishi Company, dan semangatnya akan terus hidup dalam setiap tindakan Karyawan dan Manajemen. Tiga prinsip Perusahaan tersebut juga berfungsi sebagai landasan serta etos Manajemen dari apa yang disebut dengan Group Perusahaan Mitsubishi. Aktif di berbagai bidang bisnis dan disatukan oleh persamaan sejarah dan filosofi, Group Perusahaan Mitsubishi terus tumbuh dengan semangat bersaing yang saling menguntungkan satu sama lain.

## Visi, Filosofi & Prinsip Keuangan Berkelanjutan DSF

DSF memandang bahwa Visi, Filosofi dan Prinsip DSF sangat relevan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang digagas oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tercantum dalam Filosofi “*SHOKI HOKO*” yang berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan global.

## Keikutsertaan dalam Asosiasi

PT. Dipo Star Finance merupakan anggota dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan Badan Mediasi Pembiayaan Pegadaian Ventura Indonesia (BMPPVI). Hubungan yang baik dengan asosiasi sangat penting bagi Perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis yang berkelanjutan. Melalui kolaborasi yang erat dengan berbagai asosiasi terkait, Perusahaan dapat memperkuat jaringan, berbagi pengetahuan, serta mengikuti perkembangan regulasi dan standar industri terkini. Hubungan ini juga memungkinkan Perusahaan untuk berpartisipasi dalam inisiatif bersama yang mendukung pengembangan sektor dan memperkuat tata kelola yang baik. Dengan membangun kemitraan yang saling menguntungkan, Perusahaan dapat meningkatkan kredibilitas dan reputasinya, sekaligus berkontribusi pada pengembangan industri secara keseluruhan.

## Kegiatan Bisnis Perusahaan

DSF bergerak di bidang bisnis pembiayaan dengan cakupan pembiayaan meliputi:

1. Pembiayaan Investasi (Tujuan Produktif)
2. Pembiayaan Modal Kerja (Tujuan Produktif)
3. Pembiayaan Multiguna (Tujuan Konsumtif)

Selain kegiatan usaha sebagaimana tersebut diatas, Perusahaan juga melakukan Sewa Operasi (*Operating Lease*).

### Pembiayaan Investasi (Tujuan Produktif)

- a. Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*)

Kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perusahaan Pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substantial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

- b. Pembelian dengan pembayaran secara angsuran (*Installment Financing*)

Kegiatan pembiayaan barang yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dengan pembayaran secara angsuran.

- c. Jual dan Sewa Balik (*Sales and Lease Back*) Kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perusahaan Pembiayaan yang

disertai dengan menyewa pembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

### **Pembiayaan Modal Kerja (Tujuan Produktif)**

- a. Jual dan Sewa Balik (*Sales and Lease Back*)  
Kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada Perusahaan Pembiayaan yang disertai dengan menyewa pembiayaan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.
- b. Anjak Piutang tanpa Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang (*Factoring without Recourse*)  
Transaksi Anjak Piutang usaha dimana Perusahaan Pembiayaan menanggung risiko tidak tertagihnya seluruh piutang yang dijual kepada Perusahaan Pembiayaan.
- c. Fasilitas Modal Usaha  
Kegiatan Pembiayaan barang yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif, yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
- d. Pembiayaan Dealer (*Dealer Financing*)  
Kegiatan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

### **Pembiayaan Multiguna (Tujuan Konsumtif)**

- a. Sewa Pembiayaan (*Finance Lease*)  
Kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang oleh Perusahaan Pembiayaan untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substantial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.
- b. Pembelian dengan pembayaran secara Angsuran (*Installment Financing*) Kegiatan pembiayaan barang yang dibeli oleh debitur dari penyedia barang dengan pembayaran secara angsuran.
- c. Fasilitas Dana  
Kegiatan pembiayaan barang yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

### **Sewa Operasi (*Operating Lease*)**

Sewa yang tidak secara substansial mengalihkan manfaat dan risiko atas barang yang disewakan. Keunggulan memilih *Operating Lease* DSF adalah

1. Beragam pilihan kendaraan
2. Aman.
3. Kendaraan yang prima dengan dukungan jaringan dealer dan/atau bengkel resmi dimanapun berada.
4. Kemudahan dokumen kendaraan (pelayanan perpanjangan STNK/KIR).
5. Penyediaan mobil pengganti (syarat dan ketentuan berlaku).

# Jaringan Usaha

*Business Network*



**Jakarta:** Jakarta Central • Jakarta Utara • Jakarta Selatan  
• Jakarta Barat • Cilegon

**Sumatera:** Medan • Pekanbaru • Padang • Duri • Rantau  
Prapat • Bukittinggi • Padang Sidempuan • Pematang Siantar •  
Lampung • Palembang • Jambi • Muara Bungo

**Kalimantan:** Makassar • Balikpapan • Pontianak • Banjarmasin

**Jawa - Bali:** Bandung • Sukabumi • Karawang • Cirebon •  
Semarang • Purwokerto • Solo • Malang • Jember • Surabaya •  
Denpasar

**HEAD OFFICE**

Gedung Sentral Serayan II, Lt.3  
Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta 10270  
T. (021) 5795 4100  
F. (021) 5795 4075

**CENTRAL JAKARTA**

Dipo Business Center, Lt.8  
Jl. Gatot Subroto, Kav.51-52, Jakarta 10260  
T. (021) 30051315  
F. (021) 30051316, 30051317

**NORTH JAKARTA**

Gedung Graha Kirana, Lt.11  
Suite 101, Jl. Ybs Sudarso, Kav.88, Sunter  
T. (021) 6531005  
F. (021) 6531006

**SOUTH JAKARTA**

Plaza Smatupang, Kav.5-1 Lt.2, Suite 2A8  
Jakarta 12310  
T. (021) 29203510  
F. (021) 29203520

**BEKASI**

Ruko Emerald Commercial  
Summarecon Bekasi, Blok UA, No.36  
Marga Mulya, Bekasi Utara  
T. (021) 8946 1377  
F. (021) 8946 1433

**TANGERANG**

Komplek Ruko BIDEK, Blok A 19  
Jl. CBD Lot VI, Desa Lengkong Gudang,  
Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang  
T. (021) 531 69939  
F. (021) 222 32595

**BANDUNG**

Menara BRI, Lt.9  
Jl. Asia Afrika, No.57-59, Bandung 40111  
T. (022) 4205757, 4205422  
F. (022) 4205470

**CIREBON**

Jl. Dr. Cipto Komplek Gold Sunset No.3A CSB  
Mall  
RT 002 /RW 009, Kel. Pekirangan, Kec.  
Kesambi,  
Kota Cirebon 45131  
T. (0231) 8300628  
F. (0231) 8300629

**KARAWANG**

Grand Taruma,  
Ruko Dharmawangsa 3, Blok E 02 & Blok E  
03,  
Kec. Telukjambe Timur,  
Kab. Karawang, Jawa Barat 41361  
T. (0267) 8640177  
F. (0267) 8640176

**SUKABUMI**

Komplek Ruko Bounty, Blok B  
Jl. Silwangi No.90 (Samping Hotel Max One)  
Sukabumi, Jawa Barat 43111  
T. (0266) 6252 886, 6250 291  
F. (0266) 6248 768

**CILEGON**

Graha Sucofindo Lt. 2  
Jl. Jend. A.Yani No 106 Cilegon,  
Banten 42421  
T. (0254) 374300  
F. (0254) 326200, 776200

**PURWOKERTO**

Jl. Geriye Timur, RT/RW 002/014, Kel. Teluk,  
Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas,  
Jawa Tengah  
T. (0281) 623838  
F. (0281) 622590

**SEMARANG**

Wisma HSBC, Suite 901  
Jl. Gajah Mada No.35,  
Semarang 50134, Jawa Tengah  
T. (024) 8443035, 8443036  
F. (024) 8443037

**SOLO**

Rukan Loji Gandrung Blok B1 dan B2  
Jn. Samet Riyadi No. 259  
Kelurahan Penumpang, Kecamatan Laweyan,  
Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah  
57147  
T. (0271) 740 555  
F. (0271) 714 556

**SURABAYA**

Gedung Graha Pacific, Lt.3  
Jl. Basuki Rahmat, No.87-91,  
Surabaya 60261, Jawa Timur  
T. (031) 5326669  
F. (031) 5348624

**JEMBER**

Jl. Gajah Mada No.223  
Jember, Jawa Timur  
T. (0331) 425799  
F. (0331) 425428

**MALANG**

Jl. Terusan Dieng No.65, RT/RW 006/008  
Kel. Pisang Candi, Kec. Sukun  
Malang 65146, Jawa Timur  
T. (0341) 573006  
F. (0341) 571060

**DENPASAR**

Komp. Ruko Graha Renon, Unit 4  
Jl. Raya Pempatan, No. 20,  
Denpasar 80235, Bali  
T. (0361) 265007  
F. (0361) 265008

**RANTAU PRAPAT**

Jl. Jend. A. Yani No.108, Bakaran Batu  
Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu,  
Sumatera Utara 21411  
T. (0624) 327858, 327868  
F. (0624) 327989, 21413

**MEDAN 1**

Wisma HSBC, Lt.5, Jl. Diponegoro No.11  
Medan 20152, Sumatera Utara  
T. (061) 4565028, 4566363  
F. (061) 451110

**MEDAN 2**

Komplek Ruko Centrum No. 6  
Jl. Drigen Katamsi, Kelurahan Aur, Kec.  
Medan Maimun, Sumatera Utara  
T. (061) 4200 2670  
F. (061) 4201 1965

**DURI**

Jl. Hang Tuah No.28, Desa Balai Makam  
Kec. Mandau, Duri, Kab. Bengkalis, Riau  
28884  
T. (0765) 596828  
F. (0765) 594189

**PADANG**

Jn. Dr. Sutomo No. 22 RT/RW 001/005  
Kelurahan Simpang haru, Kecamatan  
Padang Timur, Kota Padang, Sumatera  
Barat 25123  
T. (0751) 30800, 32785, 32586  
F. (0751) 29453

**PALEMBANG**

Gedung Sudirman City Center, Lt. 8  
Jl. Jend. Sudirman No.57/36, Ir. Timur I  
Palembang, Sumatera Selatan 30127  
T. (0711) 353955  
F. (0711) 353667

**LAMPUNG**

Jl. Woter Monginsid No.440  
Tanjung Karang 35119, Lampung  
T. (0721) 254033, 258528, 261277  
F. (0721) 256128

**PADANG SIDEMPUAN**

Komplek City Walk Blok A No. 12 & 15  
Jl. Sudirman No. 3 Kec. Padangsidempuan Utara  
Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara, 22711  
T. (0634) 26628, 23728  
F. (0634) 26708

**BUKITTINGGI**

Komplek Ruko Jambu Air Permai No.17  
Jl. Raya Jambu Air, Bukittinggi, Kab. Agam  
Sumatera Barat 26181  
T. (0752) 628809, 628810  
F. (0752) 22457

**JAMBI**

Jl. Hayam Wuruk No.85, RT/RW 06/02  
Kel. Cempaka Putih, Kec. Jelutung, Jambi 36134  
T. (0741) 26822, 26832  
F. (0741) 26982

**PEKANBARU**

Gedung Surya Dumai Group, Lt.3  
Jl. Jend. Sudirman No. 395, Pekanbaru 28110  
T. (0761) 853428  
F. (0761) 853438

**BALIKPAPAN**

Jl. Jend. Sudirman  
Komplek Ruko Balikpapan Superblok  
Blok F12 & F15, RT 019, Kel. Damai Bahagia Kec.  
Balikpapan Selatan, Balikpapan  
T. (0542) 852 0223  
F. (0542) 852 6338

**BANJARMASIN**

Jl. Gatot Subroto No.17 E  
Kel. Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur  
Kota Banjarmasin 70236  
T. (0511) 6740321  
F. (0511) 6742747

**MUARA BUNGO**

Jl. Jend. Sudirman Km. 0, Kel. Bungo Timur  
Kec. Pasar Muara Bungo, Muara Bungo 37214  
T. (0747) 323486  
F. (0747) 323586

**PONTIANAK**

Komplek Ruko A. Yani Mega Mall, Blok AA No.8  
Pontianak, Kalimantan Barat  
T. (0561) 761038, 732666  
F. (0561) 761040

**MAKASSAR**

Nipah Office Park Lt. 4 (Mall Nipah)  
Jl. Unip Sumcharjo, Penakang, Penakkukang,  
Makassar Sulawesi Selatan 90132  
T. (0411) 4677077, 4677171, 4677727,  
4676144  
F. (0411) 4676688

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

---

Tata kelola yang baik dan keberlanjutan adalah elemen kunci yang mendasari keberhasilan jangka panjang PT. Dipo Star Finance. Keberlanjutan tidak hanya terbatas pada aspek lingkungan dan sosial, tetapi juga pada bagaimana Perusahaan mengelola organisasi secara etis dan transparan. DSF terus berkomitmen dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan di setiap aktivitas usaha sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan regulasi yang berlaku. Hal ini sejalan dengan filosofi dan prinsip perusahaan yaitu Bertanggung Jawab kepada Masyarakat (*Shoki Hoko*), Integritas dan Kewajaran (*Shoji Komei*), dan Pemahaman Internasional (*Ritsugyo Boeki*).

### Penjelasan Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola yang berkelanjutan harus melibatkan seluruh tingkat organisasi, dari Dewan Komisaris hingga pemangku kepentingan eksternal. Tata kelola yang baik akan memastikan bahwa Perusahaan tidak hanya fokus pada profitabilitas jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, Perusahaan dapat menciptakan nilai berkelanjutan yang menguntungkan semua pihak dan mendukung tujuan keberlanjutan global.

Penerapan struktur tata kelola yang baik bertujuan untuk:

1. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.
2. Mengurangi risiko dan penyimpangan.
3. Meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan.
4. Mencapai keberlanjutan jangka panjang.
5. Mengoptimalkan kinerja Perusahaan.
6. Mematuhi regulasi dan standar yang berlaku.
7. Meningkatkan reputasi dan citra perusahaan.
8. Mendukung pengambilan keputusan yang baik.
9. Meningkatkan daya saing perusahaan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Pelaksanaan RUPS terdiri dari RUPS tahunan dan RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa). Direksi wajib melaksanakan RUPS tahunan dengan jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS tahunan akan memberikan penjelasan mengenai kinerja Perusahaan dan merupakan pertanggungjawaban Direksi dalam menjalankan Perusahaan. Pelaksanaan RUPS lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Dalam struktur tata kelola, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu wajib melaksanakan tugas pengawasan dan penasehatan kepada Direksi, Menyusun

laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan GCG, memantau efektifitas penerapan GCG, dan memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari unit kerja audit intern Perusahaan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

### Dewan Komisaris DSF sampai dengan Desember tahun 2024



DEWAN KOMISARIS	
Nama	Jabatan
<b>Atsushi Kurita</b>	Presiden Komisaris
<b>Bambang Wijoyosatrio B</b>	Komisaris Independen

### Dewan Direksi sampai dengan Desember tahun 2024



- 5      8      2      4      1      6      3      7

DEWAN DIREKSI			
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan
<b>1. Takahiro Yoshitatsu</b>	Presiden Direktur	<b>5. Andi Suhono</b>	Direktur
<b>2. Keiji Muraishi</b>	Wakil Presiden Direktur	<b>6. Suwardi Gunawan</b>	Direktur
<b>3. Mieko Shimada</b>	Wakil Presiden Direktur	<b>7. Jusuf Setiawan</b>	Direktur
<b>4. Sudarman</b>	Direktur	<b>8. Hideki Miya</b>	Direktur

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Tata Kelola Yang Baik, Direksi Perusahaan wajib :

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan anggaran dasar dan peraturan internal lain dari Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.
2. Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
4. Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitur, kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, masing-masing memiliki organ pendukung sebagai salah satu wujud penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) serta untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan. Adapun organ pendukung tersebut yaitu terdiri dari :

Komite Pendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya :

1. Komite Pemantau Risiko bertugas membantu pelaksanaan tugas dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan penerapan manajemen risiko perusahaan termasuk risiko yang terkait dengan aspek sosial dan lingkungan.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

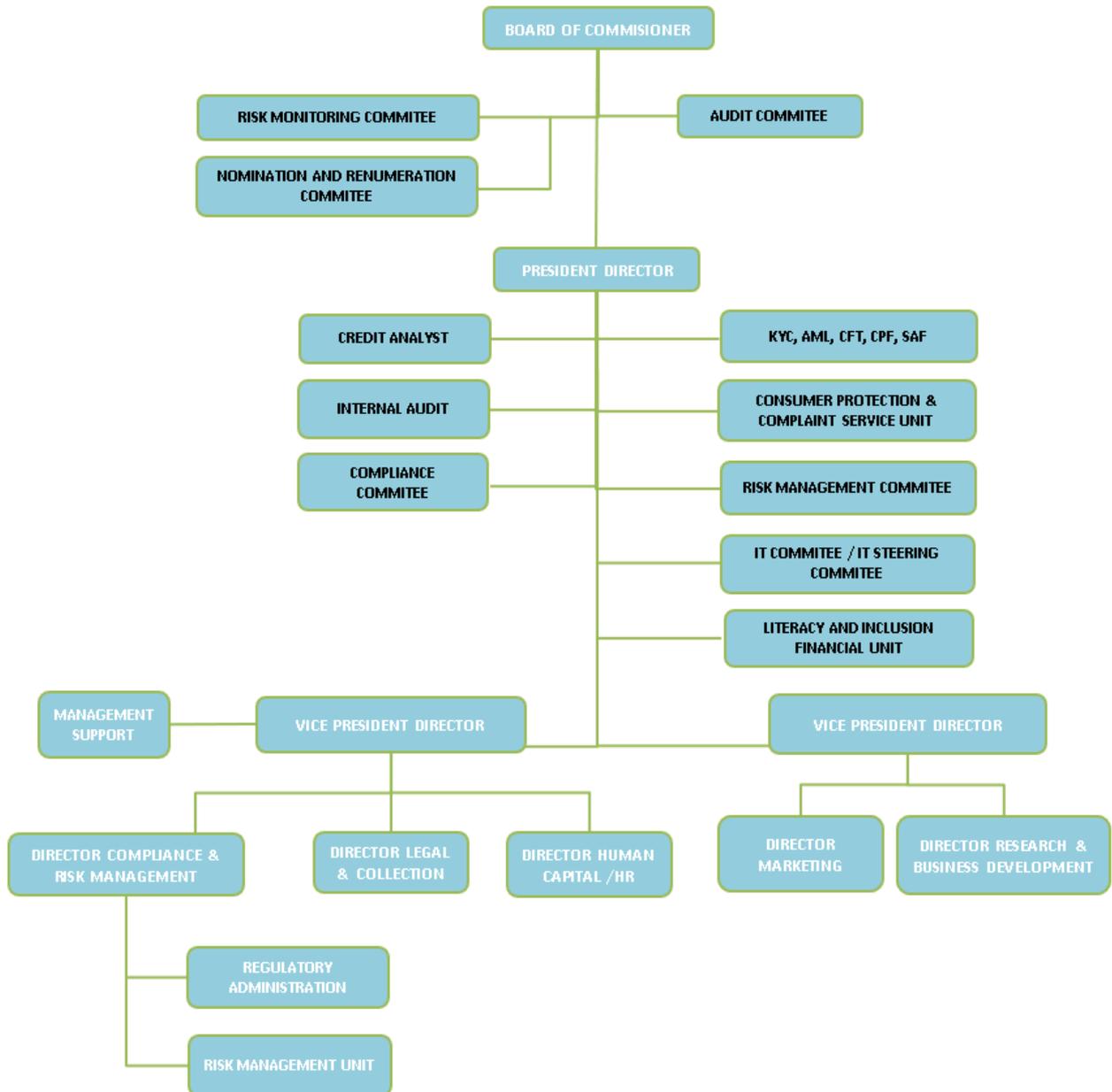
Komite dan Unit Kerja pendukung Dewan Direksi dalam melaksanakan tugasnya:

1. Komite Kepatuhan bertugas untuk mengkaji kerangka kepatuhan perusahaan guna memantau tingkat kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Komite Manajemen Risiko bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama atau yang setara.
3. Komite Steering IT (Komite Pengarah IT) bertugas memberikan rekomendasi mengenai rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan Perusahaan.

Selain Komite sebagai organ pendukung, Perusahaan juga memiliki beberapa Satuan Unit Kerja yaitu:

1. Unit Kerja Unit Kerja PMPJ - APU - PPT – PPSPM
2. Unit Kerja Customer Protection and Complaint Service Unit
3. Unit Kerja LIK (Literasi dan Inklusi Keuangan)

## Struktur Organisasi DSF



## Penerapan Praktik Bisnis Yang Bersih

Tata kelola keberlanjutan dapat terwujud melalui penerapan praktik bisnis yang transparan dan berintegritas oleh Perusahaan. Sebagai perusahaan pembiayaan, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan praktik-praktik bisnis yang tidak hanya mematuhi hukum yang berlaku, tetapi juga mencegah terjadinya tindakan ilegal, seperti kecurangan (*fraud*), yang berpotensi berkembang menjadi tindak pidana korupsi, nepotisme, dan bentuk penyalahgunaan lainnya. Penerapan praktik bisnis yang bersih ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya Tujuan ke-16 tentang Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh. Beberapa kebijakan yang telah diterapkan oleh Perusahaan dalam upaya memastikan praktik bisnis yang bersih selama tahun 2024 antara lain:

- Memperkuat penerapan struktur tata kelola sehingga tidak ada pihak-pihak yang bisa melakukan intervensi terkait aktivitas bisnis.
- Mematuhi dan melaksanakan secara konsisten kebijakan dan prosedur yang ada di internal perusahaan, seperti pedoman anti korupsi dan kebijakan pengendalian *fraud*.
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai mengenai anti-*fraud* dan *risk awareness*.
- Menunjang tinggi prinsip perusahaan yaitu Integritas dan Kewajaran “*ShojiKomei*” dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan.
- Menolak gratifikasi dalam bentuk apapun dan menyusun kebijakan yang mengatur tentang pengendalian gratifikasi.
- Melakukan pengadaan barang dan jasa berdasarkan prinsip efisien, efektif, transparan, adil, dan akuntabel.
- Menerapkan sistem informasi manajemen keuangan yang sesuai dengan kebutuhan praktik bisnis yang bersih.
- Mematuhi seluruh peraturan dan rekomendasi yang diatur oleh OJK sebagai Regulator.

## Kode Etik

Perusahaan memiliki kode etik perusahaan yang ditetapkan dalam bentuk ketentuan perusahaan. Kode Etik ini merupakan pedoman dalam berperilaku bagi Manajemen dan seluruh Karyawan dalam melakukan interaksi dan komunikasi bisnis dengan pemangku kepentingan. Penerapan kode etik dapat mencegah terjadinya *fraud* dan tindakan yang dapat mempengaruhi reputasi Perusahaan.

### Kode Etik PT. Dipo Star Finance



Pedoman kode etik Perusahaan harus terus dipatuhi oleh seluruh organ Perusahaan. Dalam mendukung terciptanya kepatuhan terhadap kode etik, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan internalisasi dan sosialisasi pada seluruh jenjang jabatan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kode etik juga disosialisasikan kepada seluruh pihak eksternal perseroan termasuk mitra usaha dari DSF sehingga memiliki hubungan kerja yang sehat dan tidak ada benturan terhadap kepentingan perseroan.

### Informasi *Whistleblowing System*

Sebagai bagian dari transparansi, sistem pengaduan pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) telah diterapkan oleh DSF untuk mendeteksi dan mencegah *fraud* sedini mungkin. Sistem ini terbuka untuk pihak internal dan eksternal. Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan sistem untuk menyampaikan, mengelola dan menindaklanjuti laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, pegawai, tenaga kerja melalui perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT), dan/atau tenaga kerja *outsourcing*. Pengelolaan *Whistleblowing System* berada di bawah Chief Compliance Officer dan Direktur Utama dan dipantau oleh komite kepatuhan. Untuk pihak internal, Pelapor dapat menyampaikan pengaduan melalui email ke [compliance@dipostar.com](mailto:compliance@dipostar.com) atau melalui Whatsapp 0811-3721-721. Adapun untuk pihak eksternal, Pelapor dapat menyampaikan pengaduannya melalui

[www.dipostar.com/kontak-kami](http://www.dipostar.com/kontak-kami) dengan menyertakan data/informasi yang jelas sesuai dengan prinsip *4W1H* (*What, Who, When, Where dan How*), yang secara otomatis laporan akan diterima langsung oleh pengelola *Whistleblowing System* (*WBS*) untuk validasi. DSF menjaga kerahasiaan identitas para Pelapor.

Berdasarkan peraturan OJK tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, kebijakan dan mekanisme *Whistleblowing System* yang diterapkan oleh Perusahaan paling sedikit mencakup :

1. Perlindungan kepada *Whistleblower* serta menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporan *fraud* yang disampaikan.
2. Menyusun ketentuan internal terkait pengaduan *fraud* dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Menyusun sistem pelaporan *fraud* yang memuat paling sedikit mengenai:
  - a. Tata cara pelaporan
  - b. Sarana
  - c. Pihak yang bertanggung jawab untuk menangani pelaporan
  - d. Mekanisme tindak lanjut terhadap kejadian *fraud* yang dilaporkan.

Informasi yang dilaporkan melalui *Whistleblowing System* antara lain mengenai:

1. Tindakan kecurangan, penipuan, korupsi, kolusi/suap dan pungutan liar.
2. Perbuatan melanggar hukum, kode etik perusahaan, peraturan perusahaan dan Standar *Operating Procedure* (*SOP*) yang berlaku.
3. Pelanggaran etika.
4. Perilaku pelanggaran lainnya yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perusahaan.

## Pemberdayaan Pihak Lokal

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, Perusahaan fokus pada pemberdayaan pihak lokal. Pengadaan barang dan jasa untuk operasional kantor pusat, cabang, dan kantor lainnya dilakukan melalui seleksi ketat, dengan prioritas pada pemasok lokal yang tetap mempertimbangkan kualitas. Hal ini bertujuan untuk memberdayakan komunitas lokal dan mengembangkan potensi daerah. Selain itu, produk yang digunakan diutamakan ramah lingkungan dan memiliki dampak minimal terhadap pencemaran, serta bersumber dari kekayaan alam lokal. Perusahaan juga mendukung keterlibatan sumber daya manusia lokal dalam operasional Perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas ekonomi daerah setempat. Pemberdayaan pihak lokal membantu mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar, baik melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan keterampilan, maupun pengembangan usaha kecil dan menengah yang dapat mendukung operasional Perusahaan.

## KINERJA KEBERLANJUTAN

---

### Penjelasan RAKB Perusahaan

Laporan keberlanjutan PT Dipo Star Finance tahun 2024 merupakan kesinambungan dari laporan sebelumnya, yang terbit pada tanggal 22 April 2024. DSF menyiapkan laporan ini untuk periode tahunan. Laporan ini mencakup informasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024, yang disertai komparasi data dua tahun sebelumnya. Rencana Aksi Keuangan Keberlanjutan Perusahaan merujuk kepada berbagai literasi keuangan berkelanjutan khususnya POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi keuangan berkelanjutan secara bertahap harus mengadopsi dan menginternalisasikan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan dalam visi, misi, rencana strategis dan program kerja, sebagaimana diamanatkan oleh POJK tersebut. Dari segi rencana strategis, DSF menjalankan usahanya dengan merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan. Menetapkan Visi dan Misi serta Filosofi dan Prinsip Perusahaan sebagai upaya untuk dapat lebih memenuhi harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan serta sesuai dengan program aksi keuangan berkelanjutan.

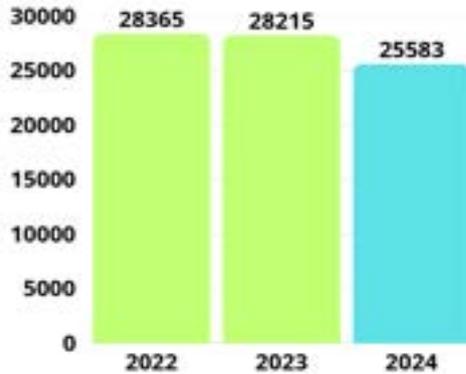
Dari segi program kerja, Perusahaan telah melakukan penguatan dari sisi Kapasitas Organisasi dan SDM, Jaringan Kantor Cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang, serta Produk Pembiayaan.

### Kinerja Ekonomi

Pencapaian kinerja ekonomi DSF tahun 2024 disampaikan sesuai dengan panduan Peraturan OJK yaitu perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi, pendapatan dan laba rugi serta perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. (POJK51-6.b.1)(POJK51-6.b.2).

Beberapa penjelasan ringkas mengenai Ikhtisar Laporan Keuangan PT. Dipo Star Finance

### Total Aset

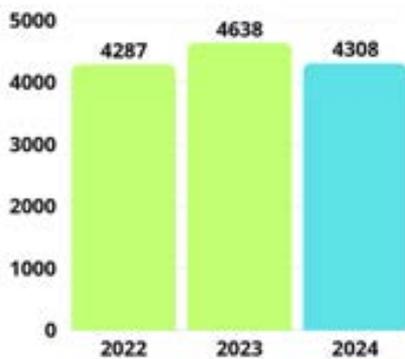


\*Miliar Rupiah

#### Aset

Perolehan aset Perusahaan pada tahun 2024 mencapai Rp. 25.583 miliar, yang berarti menurun sebesar 9,34 % dibanding tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 28.215 miliar.

### Pendapatan

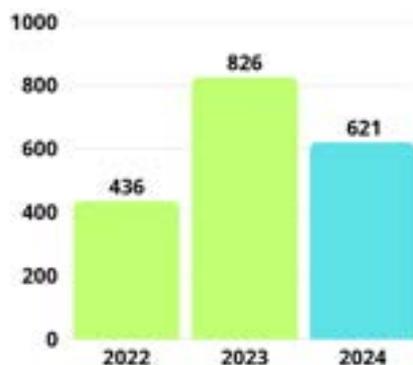


\*dalam Miliar Rupiah

#### Pendapatan

Pendapatan Perusahaan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 4.308 miliar, yang berarti menurun sebesar 1,38% dibanding tahun 2023 yang mencatat nilai pendapatan sebesar Rp. 4.628 miliar.

### Laba



\*Miliar Rupiah

#### Laba

Laba Perusahaan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp. 621 miliar, yang berarti menurun sebesar 24,82% dibanding tahun 2023 yang mencatat nilai pendapatan sebesar Rp. 826 miliar.

### Kinerja Keuangan DSF 3 (tiga) Tahun Terakhir

(miliar rupiah)

No	Keterangan	2024	2023	2022
1	Pembiayaan	9.472	13.032	16.390
2	Pendapatan	4.308	4.638	4.287
3	Laba	621	826	436
4	Aset	25.583	28.215	28.365
5	Liabilitas	20.488	22.943	23.500
6	Ekuitas	5.095	5.272	4.865
7	Beban Operasional	3.233	3.567	3.712
8	Pembiayaan UMKM	978	1.488	1.356

Komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip keberlanjutan adalah dengan mengembangkan produk dan jasa yang dapat mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), seperti meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas keuangannya, serta mendorong terciptanya dampak positif bagi para pemangku kepentingan.

### Kinerja Sosial

Dukungan Perusahaan untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada aspek sosial adalah dengan melakukan peningkatan kapasitas untuk pemberdayaan masyarakat dan penyediaan fasilitas kesehatan.

#### 1. Pemberdayaan Masyarakat

Aktivitas Perusahaan pada aspek sosial adalah memberdayakan masyarakat lokal dengan mempekerjakan mereka sebagai Karyawan DSF, tentunya didukung oleh sistem pengupahan yang sudah sesuai ketentuan Perundang-undangan dan ketentuan lainnya. Perusahaan juga memperhatikan pengembangan kompetensi Karyawan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas pelatihan sesuai dengan jenjang kebutuhannya.

#### 2. Kesehatan dan Kesejahteraan

Dukungan Sumber Daya Manusia yang unggul bisa terwujud jika tercipta lingkungan kerja yang sehat dan aman. Melaksanakan protokol kesehatan dan prosedur keselamatan kerja yang optimal, serta mengupayakan *work life balance* merupakan upaya mewujudkan hal tersebut, selain tentunya menyediakan fasilitas kesehatan untuk Karyawan beserta keluarga Karyawan.

## Kinerja Lingkungan

Penerapan kinerja lingkungan pada DSF yaitu meliputi Pembiayaan Produk Ramah lingkungan, Efisiensi Energi dan Pelestarian Lingkungan.

### 1. Pembiayaan Produk Ramah Lingkungan

Pemberian pembiayaan kepada produk ramah lingkungan seperti *electric vehicle (EV)* merupakan wujud dukungan DSF terhadap penggunaan energi secara bijak. Pada tahun 2024, DSF sudah berhasil melakukan transaksi dengan kendaraan berjenis ramah lingkungan dengan kategori kendaraan HYBRID & EV dengan pembiayaan sebesar Rp 10.926.729.115 meningkat 52,30% dari tahun 2023 yaitu pembiayaan sebesar Rp 7.174.690.694

### 2. Efisiensi Energi

DSF melakukan efisiensi energi dalam bentuk mematikan listrik pada saat tidak digunakan seperti lampu, monitor komputer dan pendingin ruangan. Dengan cara tersebut DSF berhasil mencegah kenaikan Listrik yang besar pada tahun 2024. Penggunaan listrik 2024 hanya meningkat sebesar Rp. 3 juta dibanding tahun 2023. Selain dari pada itu, DSF juga melakukan perubahan untuk alat elektronik yang dirubah ke alat elektronik yang konsumsi listriknya lebih rendah. Sebagai contoh: perubahan dari CPU ke laptop dan sebagainya.

### 3. Pelestarian Lingkungan

Salah satu Filosofi dan Prinsip Perusahaan yaitu “Berupaya untuk memperkaya masyarakat, secara material maupun spiritual, dengan kontribusi terhadap pelestarian lingkungan global”, hal ini menandakan kesadaran Perusahaan akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup telah ada sejak awal. Untuk tahun 2024, Perusahaan telah memberikan donasi 1.000 bibit pohon kepada Taman Nasional "Halimun Salak" - Bogor (Jawa Barat).

### 4. *Capacity Building* Keuangan Berkelanjutan

Pelatihan mengenai kesadaran terhadap keuangan berkelanjutan telah diikuti oleh *building* keuangan berkelanjutan. Tingkat kepesertaan Direksi yang mengikuti pelatihan ini sudah meningkat jauh dibandingkan periode sebelumnya. Diharapkan pelatihan di tahun mendatang bisa mencakup lebih banyak Karyawan dan Direksi Perusahaan.

## KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

---

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, DSF berkomitmen untuk tumbuh bersama komunitas dan lingkungan guna mendukung penerapan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan dengan implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, selanjutnya akan disebut TJSL, yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada Masyarakat luas dan pelestarian lingkungan hidup.

### Pengertian TJSL

TJSL menurut POJK No 51/POJK.03/2017 adalah komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) untuk mengalokasikan sebagian dana TJSL untuk mendukung kegiatan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Alokasi total dana TJSL DSF di tahun 2022 sebanyak Rp 105 juta, tahun 2023 sebesar Rp 81 juta dan di tahun 2024 sebesar Rp 100 juta.

### Kegiatan TJSL

Sejalan dengan Visi Keuangan Berkelanjutan Perusahaan yaitu :  
Menjadi perusahaan pembiayaan modern dan bernilai tinggi, yang menjaga keseimbangan antara keuntungan dan pembangunan masyarakat Indonesia dengan peningkatan kualitas literasi produk-produk pembiayaan/keuangan dan ramah lingkungan serta pengadopsian atau inovasi atas produk-produk pembiayaan yang berprinsip pada keuangan berkelanjutan.”, maka DSF berupaya menyelaraskan antara kinerja operasional dan kinerja sosial melalui TJSL. Kegiatan TJSL yang telah dikembangkan oleh DSF, diupayakan sejalan dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan serta terwujud dan bersinergi antara pihak internal dan eksternal Perusahaan. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa kegiatan TJSL dapat lebih efektif menjangkau jaringan yang luas dan memiliki dampak positif yang kuat.

Sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian Perusahaan terhadap pelestarian lingkungan dan Masyarakat, Perusahaan rutin menyelenggarakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) setiap tahun.

Perusahaan memberikan donasi sebanyak 1.000 bibit Pohon Rasamala dan Pohon Puspa sebagai wujud komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan sebagai langkah nyata dalam mendukung upaya konservasi yang berkelanjutan demi masa depan yang lebih hijau dan sejahtera.

Pada tahun 2024, program CSR dilaksanakan oleh Kantor Pusat Jakarta, yang berfokus pada kegiatan pelestarian lingkungan hidup dengan penjelasan kegiatan sebagai berikut:

### **Jakarta Head Office**

Hari / Tanggal : Sabtu, 28 September 2024

Tempat : Taman Nasional “Halimun Salak” Bogor (Jawa Barat)

Kegiatan : Memberikan donasi 1.000 bibit Pohon Rasamala dan Pohon Puspa

Peserta : 14 Anggota perwakilan Karyawan DSF, 4 Anggota Benih Baik dan 7 Anggota dari Pengelola Taman Nasional Halimun Salak.

Pohon Rasamala (*Altingia excelsa*) dan Pohon Puspa (*Schima wallichii*) keduanya memiliki keunggulan signifikan terhadap lingkungan, terutama dalam hal konservasi dan keberlanjutan ekosistem.

#### 1. Pohon Rasamala (*Altingia excelsa*)

- Penyerapan Karbon: Rasamala adalah pohon besar yang dapat menyerap karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) dalam jumlah besar, membantu mengurangi efek pemanasan global dan perubahan iklim.
- Meningkatkan Kualitas Udara: Dengan kemampuannya dalam fotosintesis, pohon Rasamala juga berfungsi untuk menghasilkan oksigen, yang penting untuk meningkatkan kualitas udara di sekitarnya.
- Pengendalian Erosi: Akar pohon Rasamala yang kuat dapat membantu mengikat tanah, mencegah terjadinya erosi tanah, terutama di daerah pegunungan atau lereng yang rawan longsor.
- Habitat untuk Keanekaragaman Hayati: Pohon Rasamala menyediakan tempat tinggal bagi berbagai spesies flora dan fauna, menjaga keanekaragaman hayati lokal.

#### 2. Pohon Puspa (*Schima wallichii*)

- Pemeliharaan Keseimbangan Ekosistem: Pohon Puspa dikenal sebagai salah satu pohon hutan hujan tropis yang penting. Mereka membantu menjaga keseimbangan ekosistem dengan menyediakan tempat tinggal bagi banyak jenis burung dan hewan hutan lainnya.

- Meningkatkan Kualitas Tanah: Akar pohon Puspa membantu dalam proses pengikatan tanah, yang mengurangi potensi erosi dan menjaga kualitas tanah di hutan.
- Penyedia Sumber Daya Alam: Pohon Puspa menghasilkan kayu yang dapat dimanfaatkan secara lestari, tanpa merusak hutan. Selain itu, pohon ini juga menghasilkan bunga yang memiliki nilai ekologis dan estetika.
- Penyerap Karbon: Seperti pohon lainnya, Pohon Puspa juga berfungsi sebagai penyerap karbon dioksida, membantu mengurangi dampak perubahan iklim.

Kedua pohon ini memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelestarian lingkungan.

### Penyerahan Donasi Bibit Pohon Melalui Benih Baik.com



Penyerahan donasi 1000 bibit yang diwakilkan oleh Presiden Direktur PT. Dipo Star Finance kepada perwakilan dari Bibit Benih dan juga diserahkan kepada Ketua Anggota Pengelola dari Taman Halimun Gunung Salak.



Penanaman bibit Pohon Rasamala dan Pohon Puspa dilakukan secara simbolis oleh Bapak Takahiro Yoshitatsu (Presiden Direktur) dan Bapak Keiji Muraishi (Wakil Presiden Direktur).



Penanaman bibit Pohon Rasamala dan Pohon Puspa juga dilakukan secara simbolis oleh Bapak Sudarman (Direktur), Bapak Made Rai (Regional Manager), Ibu Santi Ayuni Lestari (Kepala Dept. General Affair) dan Ibu Irma Monica (Kepala Dept. Regulasi Administrasi).

## REFERENSI POJK

### POJK 51/POJK.03/2017

Nomor	Pengungkapan	Halaman
<b>SAL Lampiran II POJK 51/OJK.03/2017</b>		
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	4
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	10
3	Aspek Ekonomi	10, 38
4	Aspek Lingkungan Hidup	5, 41
5	Aspek Sosial	13, 40
6	Profil singkat	25
7	Visi dan Misi	26, 27
8	Nama, Alamat, nomor telp Perusahaan	22
9	Skala Usaha	12
10	Penjelasan singkat mengenai kegiatan usaha	27
11	Keanggotaan asosiasi	27
12	Kantor Pusat dan kantor cabang	29
13	Penjelasan Direksi	17
14	Komitmen Kebijakan	5, 31
15	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	3
16	Strategi Pencapaian Target	4
17	Tata Kelola Keberlanjutan	31
18	Uraian mengenai tugas Direksi dan Komisaris	31
19	Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi Terkait Kinerja keberlanjutan	41
20	Peran Direksi dan Komisaris terhadap Keberlanjutan	32
21	Kinerja Keberlanjutan	38
22	Penjelasan mengenai kegiatan membangun Budaya di lingkungan Internal	40
23	Uraian mengenai Kinerja Ekonomi 3 (tiga) tahun terakhir	39
24	Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir : Komitmen Perusahaan memberikan produk dan/ jJasa Keuangan Keberlanjutan	13,41

25	Kinerja Lingkungan Hidup	3, 16, 41
26	Lembar umpan Balik (feedback).	48
<b>Anti Korupsi</b>		
27	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi	36, 37
<b>Pengelolaan Energi</b>		
28	Konsumsi energi dalam organisasi	15, 41
29	Intensitas Energi	41
30	Pengurangan konsumsi energi	41
<b>Ketenagakerjaan</b>		
31	Pekerja Baru dan Perputaran Pekerja	13, 14, 15
<b>Komunitas Lokal</b>		
32	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal	13, 24
<b>Portofolio dan Kualitas Pinjaman</b>		
33	Nilai Moneter untuk manfaat sosial	9, 24, 42
34	Nilai moneter untuk manfaat lingkungan	3, 13
<b>Teknologi Informasi</b>		
35	Akses poin di wilayah populasi atau ekonomi rendah	31
36	Akses jasa keuangan untuk golongan tertinggal	31

## Lembar Umpan Balik

1. Apakah laporan ini mudah di mengerti?
2. Apakah laporan ini sudah menggambarkan secara material aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola?
3. Topik material apa yang paling penting bagi anda dalam Laporan Keberlanjutan ini?
4. Mohon berikan saran/pendapat atas laporan ini

Profil Anda :  
Nama Lengkap :  
Pekerjaan :  
Nama Lembaga/Perusahaan :  
Golongan Pemangku Kepentingan :

Mohon Kirimkan Kembali Lembar Umpan Balik ini Kepada:

Febriananto Lamdwijaya

[febriananto@dipostar.com](mailto:febriananto@dipostar.com)

PT. Dipo Star Finance  
Gedung Sentral Senayan 2 Lantai 3  
Jl. Asia Afrika No. 8, Senayan  
Jakart